

TAJUK RENCANA

Peta Jalan Destinasi Aman Bencana

TRAGEDI bus maut di Bukit Bego Dusun Kebungbuweng Kawasan jalan raya Imogiri - Dlingo Bantul, masih terasa menyentak perhatian kita. Sebanyak 13 orang meninggal, 6 orang warga desa Mranggan Pulokarto, Sukoharjo Jateng dimakamkan dalam 1 liang kubur (KR 8/2). Secara pasti belum diketahui apa penyebab tragedi tersebut, karena saat ini Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sedang menghimpun data dari olah TKP. Demikian juga seriusnya kecelakaan tersebut, sehingga Korlantas Mabes Polri mem ‘back up’ kerja Polda DIY untuk mengungkap kecelakaan tersebut.

Saat ini memang masih mereka-reka. Karena menurut keterangan saksi para penumpang ada yang sampai terlempar keluar bus, atau memang sengaja melompat keluar karena ketakutan saat bus dalam kondisi oleng. Kebetulan jalanan curam, membuat semua masih bertanya-tanya.

Sebagai daerah tujuan wisata DIY memang masih sangat mempesona. Meski saat pandemi, Yogya tetap memancarkan pesonanya sehingga pengunjung ke Yogya masih tetap banyak. Dari tingkat hunian hotel misalnya, rata-rata sudah mulai menggeliat dengan tamu yang sudah menunjuk 50% ke atas. Data di BPS DIY okupansi hotel berbintang di DIY pada Desember 2021 tercatat 68,77%.

Naik 4,11% dibanding bulan sebelumnya. Untuk non bintang tercatat rata-rata 24,72%. Angka tersebut menunjukkan kenaikan 6.66 point dibanding okupansi bulan sebelumnya.

Potensi DY memang kuat selain pariwisata juga pendidikan. Namun yang paling dirasakan adalah pariwisata. Data BPS DIY menunjukkan bahwa pandemi telah menurunkan angka pendapatan, khususnya dari pariwisata .Sebagai contoh sebelum pandemi tahun 2019, PDRB DIY menyentuh angka Rp 141,4 triliun, kemudian pada 2020 hanya sebesar Rp 13,83 triliun. Sudah dapat ditebak lan-

taran pandemi Covid-19. Pariwisata telah menurunkan pendapatan sektor makanan dan minum karena memang banyak restoran yang tutup.

Pengaruhnya tentu juga pada pedagang yang biasa menyuplai bahan makanan. Pariwisata memang banyak menjanjikan pendapatan bagi DIY. Potensi Yogyakarta yang sangat kaya, punya destinasi mulai dari gunung, puluhan pantai, budaya serta kuliner selain industri kreatif lainnya. Bahkan desa wisata seperti Nglanggeran belum lama terpilih menjadi juara untuk kelas dunia makin mengokohkan bahwa DIY memang punya potensi berkualitas.

Namun demikian, pariwisata DIY juga sangat rentan. Masalah parkir *nuthuk*, bencana gunung Merapi, tarif pedagang makanan yang juga *nuthuk* menjadi potensi mengurangi pengunjung. Karena itulah, harus dijaga melibatkan seluruh pemangku kepentingan agar suasana kenyamanan bagi wisatawan baik.

Maka tragedi bus maut di Bukit Bego jalan raya Imogiri, menyadarkan bahwa masih perlu adanya penataan kawasan jalur wisata yang rawan. Terlepas kemungkinan kecelakaan tersebut akibat kondisi bus yang kurang bagus. Atau sopir yang terlalu berani meski belum mengetahui kondisi jalanan. Tetapi sebagai lokasi wisata musti ditata lagi.

Untuk mencegah agar peristiwa yang tidak bagus bagi wisatawan khususnya menggunakan bus besar, maka perlu dibuat peta yang jelas. Jalur-jalur yang rawan harus menjadi perhatian para pengemudi. Bukan lantaran untuk lebih cepat, tetapi keamanan harus dijamin. Munculnya spot wisata baru, dan sejumlah desa wisata di wilayah DIY makin banyak. Namun belum dipikirkan kondisi jalanan, bila wisatawan menggunakan bus-bus besar. Di Gunungkidul, Kulonprogo, Bantul banyak lokasi wisata yang kondisi jalannya harus dapat perhatian. Peta rawan jalan, menuju destinasi aman harus dibuat. (***)

Media di Era Disrupsi, Menyusutnya Demokrasi

Octo Lampito

bisa terjangkau. Pandemi Covid-190 ikut memacu kreativitas, diciptakan banyak aplikasi untuk membantu sendi-sendi ekonomi dan pendidikan.

Demikian juga yang terjadi pada media massa saat ini. Membanjirnya media sosial telah mengubah populasi media cetak di dunia, termasuk Indonesia. Pelan-pelan era jayanya media cetak mulai memudar. Sementara migrasi platform media mulai



KR-JOKO SANTOSO

terjadi dimana-mana. Termasuk televisi juga mulai merambah ke platform online karena tayangan televisi mulai tergantikan dengan youtube yang bisa memilih materi yang diinginkan setiap saat.

Hadirnya media sosial, telah mengubah wajah media dan ujung-ujungnya berpengaruh juga pada demokrasi di Indonesia. Banyaknya media sosial, bukan mendongkrak kualitas demokrasi di Indonesia, namun justru mengurangi kualitasnya. Survei yang dilakukan oleh The Economist Intelligence Unit (EIU) mengenai Indeks Demokrasi 2020, tercatat Indeks Demokrasi di Indonesia turun dari skor

Menelisik Industri dan Pariwisata di DIY

PROSES industrialisasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, tidak terhindarkan lagi. Mengiringi keberadaan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) dan rencana pengembangan Pelabuhan Tanjung Adikarto di Kulonprogo, merupakan daya tarik luar biasa bagi investor. Dengan *multiplier effect* mengurangi pengangguran, menyerap tenaga kerja sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bandara YIA merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan dana pembangun Rp 10,6 triliun. Merupakan bandara terbesar di Indonesia, dengan luas terminal 210.000 meterpersegi dari total luas area bandara sekitar 587 hektare. Bertolak dari keberadaan Bandara YIA dan Pelabuhan Tanjung Adikarto, tentunya Pemerintah DIY, beserta Kabupaten Kulonprogo, Sleman, Bantul maupun Gunungkidul tidak akan melepas peluang pengembangan industrialisasi dan pariwisata di masing-masing wilayah.

Selaras

Kendati di tengah masalah pandemi Covid-19 dan potensi gempa serta tsunami, pembangunan tidak boleh berhenti. Bandara internasional yang bisa menampung sampai 24 juta penumpang per tahun, dengan infrastruktur megah dan dirancang tahan terhadap gempa hingga 8,8 SR.

Bandara YIA yang didorong Perpres No 58/2017, dipandang selaras dengan Pembangunan DIY, sesuai untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode 2017-2022. Dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DIY periode 2005-2025 Sebagai Abad Samudera Hindia yaitu mewujudkan ‘Kawasan Selatan menjadi gerbang depan DIY’.

Tinggal kini tugas kita bersama membangun kesadaran masyarakat dalam mendukung program pembangunan tersebut, sekaligus melibatkan peran serta seluruh warga agar terlibat secara emosional. Jangan sampai warga yang secara geografis berada di wilayah Bandara YIA dan Pela-

Satwika Ganendra

bahan Tanjung Adikarto merasa ditinggalkan.

Joseph Stiglitz dalam buku *Creating a Learning Society; A New Approach to Growth, Development and Social Progress* mengingatkan kita semua bahwa akumulasi kreativitas dan inovasi lebih strategis ketimbang semata-mata akumulasi modal. Sehingga perlu diciptakan sosialisasi dan komunikasi yang intens. Bahwa pembangunan industri dan pariwisata itu untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu *outlet* industrialisasi dan pariwisata adalah jalur transportasi, baik darat maupun udara. Oleh sebab itu, untuk mendukung pemulihan dunia pariwisata, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah resmi membentuk ‘Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung’ yaitu PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Atau sering disebut *InJourney*.

Keberadaan Holding BUMN *InJourney* dibawah kendali Dony Oskaria bertujuan melaksanakan kegiatan usaha sebagai holding di bidang pariwisata dan pendukungnya. Di samping itu juga diberi mandat melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen pada sektor transportasi , pariwisata, retail dan sektor yang terkait lainnya.

Masyarakat berasumsi dan menumpukan harapan pada *InJourney* untuk memperluas jaringan pariwisata di dunia internasional, memulihkan sektor pariwisata dan sekaligus pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19. Komunikasi dan promosi yang tiada henti merupakan solusi di sela membuncahnya berita-berita lainnya.

Pengembangan Daerah

Keberadaan Bandara YIA mau-

6,48 di tahun 2019 menjadi 6,3 di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan, bahwa demokrasi kita mengalami degradasi yang cukup signifikan. Bukankah hanya mengenai kebebasan dan pluralisme saja, namun juga fungsi pemerintahan.

Seperti kita ketahui, bahwa demokrasi Pancasila yang kita anut adalah gabungan antara nilai-nilai demokrasi barat yang kebebasan, kesetaraan kemudian nilai persaudaraan yang ‘ke -Indonesiaan’. Semua termaktub dalam Pancasila. Sila-sila Pancasila sudah mencerminkan nilai-nilai demokrasi.

Terjebak

Maka tantangan demokrasi ke depan adalah kesiapan publik dalam literasi . Sebab meningkatkan kuantitas media siber tidak diikuti konten yang menyebarkan, makin tak sehat. Bahkan sebagian besar terjebak dalam dalam sindrom . *Pandemi juga meruntuhkan media, tidak hanya dalam konteks dampak ekonomi, tetapi juga terbatasnya informasi valid yang dikeluarkan para pemangku kekuasaan.*

Kebebasan pers harus memuat tidak hanya persoalan akses terhadap informasi, tetapi juga atas keselamatan serta keberlangsungan hidup pers. Maka andai ruang kebebasan pers semakin menyempit, praktik demokrasi pun beringsut. Dirgahayu Pers Nasional 9 Februari 2022. □

*)**Drs Octo Lampito MPd, wartawan SKH Kedaulatan Rakyat.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirinkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.

Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pasang Rambu Lalulintas

SUNGGUH tragis membaca berita di harian ini, bus pariwisata nabrak tebing dan 13 orang meninggal dunia. Bus dari Sukoharjo itu, tampaknya belum paham kondisi jalan wilayah tersebut, hanya memburu agar lebih cepat sampai. Untuk mencegah agar peristiwa tersebut tidak terulang, saya usulkan pihak

Dinas Perhubungan perlu memasang trambu-rambu yang menyadarkan sopir bus.

Jika perlu pada tempat-tempat tertentu yang rawan itu, perlu lampu-lampu yang berkelap kelip untuk menyadarkan agar sopir hati-hati.

Suwarjono, Bambanglipuro Bantul.

Hati-hati Penipuan Kontrak Rumah

SEBAGAI tujuan pendidikan, banyak warga dari luar DIY yang datang ke kota ini. Ada yang poloh kos kamar, namun tidak sedikit warga luar yang ingin bersama-sama - apalagi kalau keluarga, adik kakak - dan biasanya memilih mencari rumah dengan 2-3 kamar untuk dikontrak. Sehingga kalau orang tua datang menengok, mereka tetap bisa tinggal di rumah yang sama. Selain lebih hemat, juga saling mengawasi keluarga akan bisa dilakukan.

Namun hati-hati dalam mencari rumah. Karena belum lama ini, ada orang tertipu sebab kurang

hati-hati. Melihat foto di media sosial yang menawarkan sebuah rumah untuk dikontrakkan dengan kondisi lumayan, mereka mengontak nomer tersebut. Dan hari itu disepakat untuk bertemu di sebuah tempat. Sore hari, pengontrak datang ke rumah adik saya untuk meminta kunci karena besuk segera akan pindah.

Betapa terkejut adik saya yang merasa tidak pernah bertemu dan tidak pernah akan mengontrakkan rumahnya? Dan calon pengontrak juga lebih terkejut karena sudah membayarkan DP, sekian juta.

Imah, Kayumanis Jakarta

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d SI, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab perecatan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - ReK: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.